IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inokulasi FMA pada saat bibit berumur 1 bulan menghasilkan pertumbuhan bibit kelapa sawit terbaik melalui peningkatan bobot kering tajuk, bobot kering akar, dan tinggi tanaman.
2. Dosis inokulum 400 spora FMA menghasilkan pertumbuhan bibit kelapa sawit terbaik melalui peningkatan bobot kering tajuk, bobot kering akar, bobot segar tajuk, jumlah daun, tinggi tanaman, dan persentase infeksi akar.
3. Respons bibit kelapa sawit terhadap waktu inokulasi ditentukan oleh dosis inokulum spora FMA yang digunakan pada variabel pengamatan tingkat kehijauan daun dan tinggi tanaman.
4. Dosis inokulum yang tepat untuk masing-masing waktu inokulasi tidak dapat diketahui karena pada variabel kunci respons bibit kelapa sawit terhadap waktu inokulasi tidak ditentukan oleh dosis FMA yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengujian ulang dosis *basamid* pada media tanah dan lamanya proses inkubasi dalam proses fumigasi untuk mensteril media tanam.
2. Perlu dilakukan pengujian mengenai pengaruh serangan penyakit antaknosa dan inokulasi FMA pada pertumbuhan bibit kelapa sawit.